

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A., Setiadi, D., 2018. Pengembangan Klon Sukun (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg.) Unggulan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Jurnal Biologi Tropika*, 1(2), 21. doi: <https://doi.org/10.14710/jbt.1.2.21-29>.
- Adinugraha, H. A., 2011. Pengaruh Umur Pohon Induk, Umur Tunas dan Jenis Media Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Sukun. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 5(1), 31-40. doi: <https://doi.org/10.20886/jpth.2011>.
- Ariani, M., Ashari, N., 2016. Arah, Kendala dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 21(2), 99. doi: <https://doi.org/10.21082/fae.v21n2.2003.99-112>
- Asiah, N., Cempaka, L., David, W., 2018. Panduan Praktis Pendugaan Umur Simpan Produk Pangan. Universitas Bakrie.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2020. Petunjuk Teknis Diversifikasi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras Tahun 2020.
- Badan Pusat Statistik., 2021. Statistik Indonesia 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2021. Kabupaten Bone Dalam Angka.
- Chrismardani, Yustina, 2014. Komunikasi Pemasaran Terpadu : Implementasi untuk UMKM. *Jurnal NeO-Bis*, 8(2), 176-189.
- Dani, Ahmad., 2020. Strategi Mempertahankan Loyalitas Konsumen Usaha Laundry Arafah Perspektif Ekonomi Islam. IAIN Metro.
- Dewi, G., Ginting, A., 2012. Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 65-78.
- Elevitch, C., Ragone, D. C., Cole, I., 2014. Breadfruit Production Guide: Recommended Practices for Growing, Harvesting, and Handling.
- Elizabeth, R., 2011. Strategi Pencapaian Diversifikasi dan Kemandirian Pangan: Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*.
- Fitri, 2018. Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.

- Hafiizh, Abdil Z., 2018. Studi Penilaian Fleksibilitas Supply Chain pada Perusahaan Jasa Fabrikasi dengan Metode Analytical Hierarchy Process. Tesis, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Halim, Abdul D. K., 2017. Strategi Pengembangan Sentra Pertanian Padi Sawah di Kabupaten Halmahera Timur. Tesis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hamid, Sanusi., 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia lanjutan. Deepublish, Yogyakarta.
- Hermawan, Iwan., 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method). Hidayatul Quran Kuningan, Kuningan.
- Intan, B. P., Monika, R., Franzesca, D. W., 2020. Efek Penambahan Monosodium Fosfat dan Tepung Bekatul pada Roti Tawar Pada Karakteristik Fisik dan Kandungan Seratnya. Seminar Nasional Pertanian dan Peternakan Terpadu, 3(3), 321-331.
- Jones, A. M. P., Ragone, D., Tavana, N. G., Bernotas, D. W., & Murch, S. J., 2011. Beyond the Bounty: Breadfruit (*Artocarpus altilis*) for Food Security and Novel Foods in The 21st Century. *Ethnobotany Research and Applications*, 9(9), 129-149. doi: <https://doi.org/10.17348/era.9.0.129-149>.
- Litriani, E., Leni, L., 2017. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *I-Finance*, 3(2), 123-140.
- Marta, H. et all., 2017. Program Diversifikasi Produk Olahan Berbahan Baku Sukun Sebagai Upaya Peningkatan Usaha di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*.
- Martha, E., Kresno, S., 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Rajawali Press, Jakarta.
- Melati, Rima., 2019. Strategi Pengembangan Usahatani Beras Merah (Studi Kasus Petani Beras Merah di Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan). Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- National Tropical Botanical Garden, 2021. Breadfruit History. <https://ntbg.org/breadfruit/about/history/> [Diakses pada: 1 Februari 2021].
- National Tropical Botanical Garden, 2021. Breadfruit Species. <https://ntbg.org/breadfruit/about/species/> [Diakses pada: 1 Februari 2021].
- National Tropical Botanical Garden, 2021. Growing Regions. <https://ntbg.org/breadfruit/care/regions/> [Diakses pada: 1 Februari 2021].

- Nurcholis, Hanif., 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga, Jakarta.
- Parulian, I., Roosleyn, T., Tinggi, S., Kesehatan, I., Widya, J. I., 2016. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*. 3(3). 1-9.
- Plantamor, 2021. Informasi Spesies. <http://plantamor.com/> [Diakses pada: 1 Februari 2021].
- Puspita, A., 2018. *Strategi Pengembangan Usaha Penangkaran Benih Padi di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pratiwi, I. D., 2019. *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Melalui Marketing Online dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pusat Layanan Usaha Terpadu dan Pelaku Industri Kerajinan Tapis di Bandar Lampung)*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Rahmelia, D., Wahid. A., Diah, M., Said, I., 2015. Content Analysis of Potassium (K) and Calcium (Ca) in Rind and Flesh of Kopek Purple Eggplant (*Solanum melongena*) Fruit from Nupa Bomba Tanantovea District of Donggala, 4, 143-148.
- Risdian, C., Mozef, T., Lotulung, P., 2014. Isolasi Siklokomunol dari Daun Sukun *Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg Serta Aktivitasnya Sebagai Antikanker. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*. doi: <https://doi.org/10.14203/jkti.v16i2.12>.
- Rosnaini., 2018. *Analisis Strategi Segmentation, Targeting, Positioning (Stp) Pada PT. Kumala Celebes Motor (Mazda Makassar)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Sugiarto, E., 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Penelitian.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumiyati, Sutiarmo, L., Windia, I. W., Sudira, P., 2012. Aplikasi Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk Penentuan Strategi Pengembangan Subak. *Agritech*, 31(2), 138-145. doi: <https://doi.org/10.22146/agritech.9737>
- Suprpti, M. Lies., 2002. *Tepung Sukun Pembuatan dan Pemanfaatannya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Supriati, Y., 2015. Sukun sebagai Sumber Pangan Alternatif Substitusi Beras. *Iptek Tanaman Pangan*, 5(2), 219-231.

- Supriyatno, H., 2019. Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan : Studi Analisis Persepsi Pemustaka Tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 3(3), 33-45.
- Susanti, E., 2018. Peran Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Pendapatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kalen Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora. Skripsi, Universitas Bojonegoro, Bojonegoro.
- Syadik, M. J., 2020. Prospek Pengembangan Agroindustri Kerupuk Sukun (Studi Kasus di Desa Jambuir Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep). *AGRIBIOS*, 18(2), 78-86. doi: <https://doi.org/10.36841/agribios.v18i2.893>.
- Toselong, M. A., 2018. Pengembangan Agribisnis Sagu Sebagai Pangan Lokal Berkelanjutan. Tesis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Turi, C. E., Liu, Y., Ragone, D., & Murch, S. J., 2015. Breadfruit (*Artocarpus altilis* and Hybrids): A Traditional Crop with The Potential to Prevent Hunger and Mitigate Diabetes in Oceania. In *Trends in Food Science and Technology*. doi: <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2015.07.014>.
- Warnadi., Aris Triyono., 2019. Manajemen Pemasaran. Deepublish, Yogyakarta.
- Widowati, S., 2016. Prospek Sukun (*Artocarpus communis*) sebagai Pangan Sumber Karbohidrat dalam Mendukung Diversifikasi Konsumsi Pangan. *Jurnal Pangan*. doi: <https://doi.org/10.33964/JP.V18I4.220>
- Widyatama, Nicolas., 2009. Strategi Pengembangan Komoditas Sukun (*Artocarpus communis* Forst) di Kabupaten Cilacap (Pendekatan Metode Analisis Hierarki Proses / Ahp). Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yanti, L., Novalinda, D., 2015. Teknologi Pengolahan Sukun sebagai Sumber Pangan Alternatif Pendamping Beras di Provinsi Jambi. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6623> [Diakses pada: 1 Februari 2021].
- Yuliani, W., 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(1), 83–91. doi: <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>.
- Yulianti, M. D., & Mustarichie, R., 2018. Tata Cara Registrasi untuk Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (Pirt) dan Makanan Dalam Negeri (Md) dalam Rangka Peningkatan Produk yang Aman dan Bermutu di Bandung Jawa Barat. *Farmaka*, 15(3), 57–64.
- Yunus, Eddy., 2016. Manajemen Strategis. CV Andi Offset, Yogyakarta.

Yusnaeni. 2019. Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penghasilan Rumah Makan Panjalu Ratulangi Kota Palopo. 8(5), 55.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran 1. Nilai Penyusutan Alat Pengolahan Sukun BUMDes Mappakario.**

No	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA
1	Penggiling Jenis I	1	Rp 4,500,000.00	Rp 500,000.00	10	Rp 711,859.50
2	Penggiling Jenis II	1	Rp 9,700,000.00	Rp 4,000,000.00	10	Rp 754,417.50
3	Press Plastik Jenis I	1	Rp 150,000.00	Rp 50,000.00	5	Rp 23,728.65
4	Press Plastik Jenis II	1	Rp 450,000.00	Rp 100,000.00	5	Rp 86,580.00
<b>TOTAL</b>						<b>Rp 1,576,585.65</b>

**Lampiran 2. Biaya Variabel Teh Daun Sukun.**

No	Nama Bahan	Jumlah (Rp)
1	Daun Sukun	Rp 300,000.00
2	Box Kemasan	Rp 2,000,000.00
3	Kantong Celup	Rp 2,500,000.00
4	Plastik Kemasan	Rp 72,000.00
5	Bensin dan Pemeliharaan Mesin	Rp 100,000.00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 4,972,000.00</b>

**Lampiran 3. Biaya Variabel Tepung Sukun.**

No	Nama Bahan	Jumlah (Rp)
1	Buah Sukun	Rp 3,000,000.00
2	Bensin dan Pemeliharaan Mesin	Rp 100,000.00
3	Plastik Kemasan	Rp 2,000,000.00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 5,100,000.00</b>

**Lampiran 4. Biaya Variabel Keripik Sukun.**

No	Nama Bahan	Jumlah (Rp)
1	Buah Sukun	Rp 1,500,000.00
2	Plastik Kemasan	Rp 750,000.00
3	Minyak Goreng	Rp 150,000.00
4	Bumbu Balado	Rp 300,000.00
5	Garam	Rp 40,000.00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2,740,000.00</b>

**Lampiran 5. Penerimaan Usaha Pengolahan Sukun BUMDes Mappakario.**

No	Produk	Kuantitas	Harga	Jumlah (Rp)
1	Teh Daun Sukun	800 Bungkus	Rp 15,000.00	Rp 12,000,000.00
2	Tepung Sukun	125 Kg	Rp 50,000.00	Rp 6,250,000.00
3	Keripik Sukun	500 Bungkus	Rp 12,000.00	Rp 6,000,000.00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 24,250,000.00</b>

## Lampiran 6. Instrumen Wawancara.

### INSTRUMEN WAWANCARA DIREKTUR UTAMA BUMDES MAPPAKARIO

Nama :  
Alamat :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
No. Hp :

1. Berapa lama bapak/ibu menjadi manajer di BUMDes Mappakario?
2. Apa saja tugas bapak/ibu sebagai manajer di BUMDes Mappakario ?
3. Kapan BUMDes Mappakario didirikan?
4. Siapa yang mendirikan BUMDes Mappakario?
5. Dimana lokasi awal BUMDes Mappakario?
6. Alasan mengapa didirikan BUMDes Mappakario? (Sejarah)
7. Apa saja jenis produk yang dihasilkan oleh BUMDes Mappakario? Termasuk diluar sukun serta kapan mulai diusahakan?
8. Bagaimana proses penentuan jenis usaha, sehingga dipilih usaha A, usaha B, Usaha C?
9. Dari beberapa usaha tersebut yang mana yang paling laris?
10. Kapan BUMDes Mappakario mulai serius untuk mengolah sukun?
11. Darimana BUMDes Mappakario memperoleh buah sukun? Dan apakah ada kriteria tertentu supplier buah sukun?
12. Mengapa sukun dipilih (potensi) sebagai salah satu usaha di BUMDes Mappakario?
13. Bagaimana tingkat permintaan produk olahan sukun di Kecamatan Lamuru khususnya dan di Sulawesi Selatan pada umumnya?
14. Bagaimana tingkat persaingan usaha pengolahan sukun di Kecamatan Lamuru khususnya dan di Sulawesi Selatan pada umumnya?
15. Dimana saja daerah pemasaran produk olahan sukun?
16. Bagaimana cara pemasaran produk olahan sukun?
17. Apa saja kendala BUMDes Mappakario dalam penyediaan bahan baku sukun?
18. Apa saja kendala BUMDes Mappakario terkait dengan pengolahan buah sukun?
19. Apa saja kendala BUMDes Mappakario terkait dengan pemasaran atau penjualan produk olahan sukun?
20. Strategi apa saja yang telah dilakukan oleh BUMDes Mappakario terkait dengan penyediaan bahan baku, pengolahan dan pemasaran?
21. Bagaimana kiat-kiat BUMDes Mappakario dalam menjaga hubungan dengan supplier bahan baku, karyawan dan konsumen?
22. Apa saja manfaat buah sukun yang anda ketahui?
23. Menurut anda apakah perlu untuk melakukan inovasi terkait olahan sukun?



24. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu tepung sukun, nah tepung ini bisa diolah lebih lanjut menjadi donat, brownies, mi, cookies, dll. Adakah dari produk-produk yang saya sebutkan tadi yang berpeluang untuk dikembangkan menurut anda? Mengapa anda mengatakan demikian?

25. Analisis pendapatan

- 1) Berapa modal awal yang dikeluarkan oleh usaha pengolahan sukun di BUMDes Mappakario?
- 2) Darimana BUMDes Mappakario memperoleh sumber modal?
- 3) Berapa total biaya tetap yang dikeluarkan pengolahan sukun? (biaya penyusutan alat dan biaya pajak)

No.	Jenis Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1.						
2.						
3.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

- 4) Berapa total gaji karyawan per bulan?
- 5) Apa saja bahan baku yang digunakan dalam proses pengolahan sukun?
- 6) Berapa total biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku hingga menjadi produk per 1 kali produksi?
- 7) Berapa biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional (listrik, air, telepon dan transportasi) per bulan?
- 8) Berapa total biaya pemasaran?
- 9) Berapa harga jual produk olahan sukun?
- 10) Berapa jumlah hasil produksi produk sukun?
- 11) Berapa omset perbulan dari BBUMDes Mappakario?
- 12) Selama ini apakah ada bantuan pemerintah dalam hal permodalan?
- 13) Apakah bapak/ibu melakukan pembukuan keuangan menyangkut modal, biaya produksi dan penjualan?

**INSTRUMEN WAWANCARA  
KARYAWAN BUMDES MAPPAKARIO**

Nama :  
Alamat :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
No. Hp :

1. Berapa lama bapak/ibu menjadi karyawan di BUMDes Mappakario?
2. Apa saja tugas bapak/ibu di BUMDes Mappakario ?
3. Apa saja jenis produk olahan sukun yang dihasilkan oleh BUMDes Mappakario?
4. Darimana BUMDes Mappakario memperoleh buah sukun? Dan apakah ada kriteria tertentu supplier buah sukun?
5. Mengapa sukun dipilih (potensi) sebagai salah satu usaha di BUMDes Mappakario?
6. Bagaimana tingkat permintaan produk olahan sukun di Kecamatan Lamuru khususnya dan di Sulawesi Selatan pada umumnya?
7. Bagaimana tingkat persaingan usaha pengolahan sukun di Kecamatan Lamuru khususnya dan di Sulawesi Selatan pada umumnya?
8. Dimana saja daerah pemasaran produk olahan sukun?
9. Bagaimana cara pemasaran produk olahan sukun?
10. Apa saja kendala BUMDes Mappakario dalam penyediaan bahan baku sukun?
11. Apa saja kendala BUMDes Mappakario terkait dengan pengolahan buah sukun?
12. Apa saja kendala BUMDes Mappakario terkait dengan pemasaran atau penjualan produk olahan sukun?
13. Strategi apa saja yang telah dilakukan oleh BUMDes Mappakario terkait dengan penyediaan bahan baku, pengolahan dan pemasaran?
14. Bagaimana kiat-kiat BUMDes Mappakario dalam menjaga hubungan dengan supplier bahan baku, karyawan dan konsumen?
15. Berapa jam anda bekerja dalam sehari? Dan berapa hari anda bekerja dalam sebulan?
16. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh BUMDes Mappakario atau dari lembaga lain terkait pengolahan?
17. Berapa jumlah buah sukun yang digunakan untuk 1x produksi?
18. Bagaimana cara memperoleh bahan baku sukun apabila bukan musim sukun?
19. Apa saja manfaat buah sukun yang anda ketahui?
20. Menurut anda apakah perlu untuk melakukan inovasi terkait olahan sukun?
21. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu tepung sukun, nah tepung ini bisa diolah lebih lanjut menjadi donat, brownies, mi, cookies, dll. Adakah dari produk-produk yang saya sebutkan tadi yang berpeluang untuk dikembangkan menurut anda? Mengapa anda mengatakan demikian?

## INSTRUMEN WAWANCARA PETANI SUKUN

Nama :  
Alamat :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
No. Hp :

1. Sudah berapa lama anda menanam sukun?
2. Berapa jumlah pohon sukun yang anda miliki?
3. Berapa jumlah produksi buah per pohon per musim panen?
4. Dimana lokasi anda menanam pohon sukun?
5. Kapan anda memanen sukun?
6. Berapa harga jual sukun?
7. Faktor-faktor apa saja yang mendorong anda mengusahakan komoditas sukun?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendapatkan bibit sukun yang akan ditanam pada saat budidaya?
9. Apa saja kesulitan yang anda alami dalam mengusahakan sukun?
10. Apakah sukun dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan iklim?
11. Sejak kapan anda menyuplai bahan baku sukun ke BUMDes?
12. Bagaimana sistem penjualannya?
13. Manfaat apa saja yang anda peroleh atas keberadaan BUMDes sebagai pengelola produk pangan berbahan baku sukun?
14. Masalah apa saja yang pernah anda alami sejak bekerja sama dengan BUMDes dalam menyuplai bahan baku sukun?
15. Saran apa saja yang bisa anda berikan kepada BUMDes terkait dengan pengadaan bahan baku sukun?
16. Berapa total BUMDes Mappakario membeli buah sukun dari anda?
17. Selain BUMDes, hasil panen sukun anda dijual kemana?
18. Apa saja manfaat buah sukun yang anda ketahui?
19. Menurut anda apakah perlu untuk melakukan inovasi terkait olahan sukun?

**INSTRUMEN WAWANCARA  
KONSUMEN PRODUK OLAHAN SUKUN BUMDes**

Nama :  
Alamat :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
No.Hp :

1. Sejak kapan anda mulai mengonsumsi produk olahan sukun?
2. Jenis produk apa yang anda konsumsi? Produk apa yang paling anda sukai? Mengapa produk tersebut anda sukai?
3. Berapa kali anda mengonsumsi sukun? (Frekuensi mengonsumsi)
4. Apa alasan anda mengonsumsi sukun?
5. Bagaimana cara pembelian anda? (Media sosial/langsung)
6. Apa saja manfaat buah sukun yang anda ketahui?
7. Saran apa saja yang bisa anda berikan kepada BUMDes terkait dengan produk sukun yang dihasilkan selama ini (rasa, warna, daya tahan, kemasan, harga dll)?
8. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu tepung sukun, nah tepung ini bisa diolah lebih lanjut menjadi donat, brownies, mi, cookies, dll. Adakah dari produk-produk yang saya sebutkan tadi yang berpeluang untuk dikembangkan menurut anda? Mengapa anda mengatakan demikian?

**INSTRUMEN WAWANCARA  
DINAS KETAHANAN PANGAN BONE**

Nama :  
Alamat :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Jabatan :  
No.Hp :

1. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan diversifikasi produk sukun?
2. Dalam bentuk apakah dukungan tersebut?
3. Apakah ada program khusus (Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/tenaga teknis) untuk meningkatkan kegiatan pengolahan sukun?
4. Mengapa hingga saat ini sukun belum termasuk dalam salah satu komoditi pangan lokal yang mampu mengurangi konsumsi beras?

## Lampiran 7. Kuesioner.

Kuesioner *Analysis Hierarchy Process (AHP)* untuk menganalisis **Strategi Prioritas Pengembangan Diversifikasi Produk Sukun (Studi Kasus BUMDes Mappakario, Desa Massenrengpulu, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone)**

Kuesioner Penelitian  
*Analysis Hierarchy Process (AHP)*

**Strategi Pengembangan Diversifikasi Produk Sukun (Studi Kasus BUMDes Mappakario, Desa Massenrengpulu, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone)**

Identitas Responden

Nama : .....  
Umur : .....  
Alamat : .....  
Pendidikan Terakhir : .....  
Tanda Tangan : .....

Andini Rasdin

Pembimbing

1. Dr. Ir. Rahmadanih, M. Si.
2. Dr. Letty Fudjaja, SP., M. Si.

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021

## PENGANTAR

Untuk menyelesaikan Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, dengan ini saya:

Nama : Andini Rasdin

NIM : G021171336

Program Studi : Agribisnis

Melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Diversifikasi Produk Sukun (Studi Kasus BUMDes Mappakario, Desa Massenrengpulu, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone).**

Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya menyusun kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui prioritas strategi dan aksi yang dibutuhkan dalam pengembangan diversifikasi produk sukun di Desa Massenrengpulu, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone. Olehnya itu, saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dengan jawaban yang benar dan akurat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan Bapak/Ibu selama ini. Jawaban dari Bapak nantinya akan diolah dan dianalisis menghasilkan suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

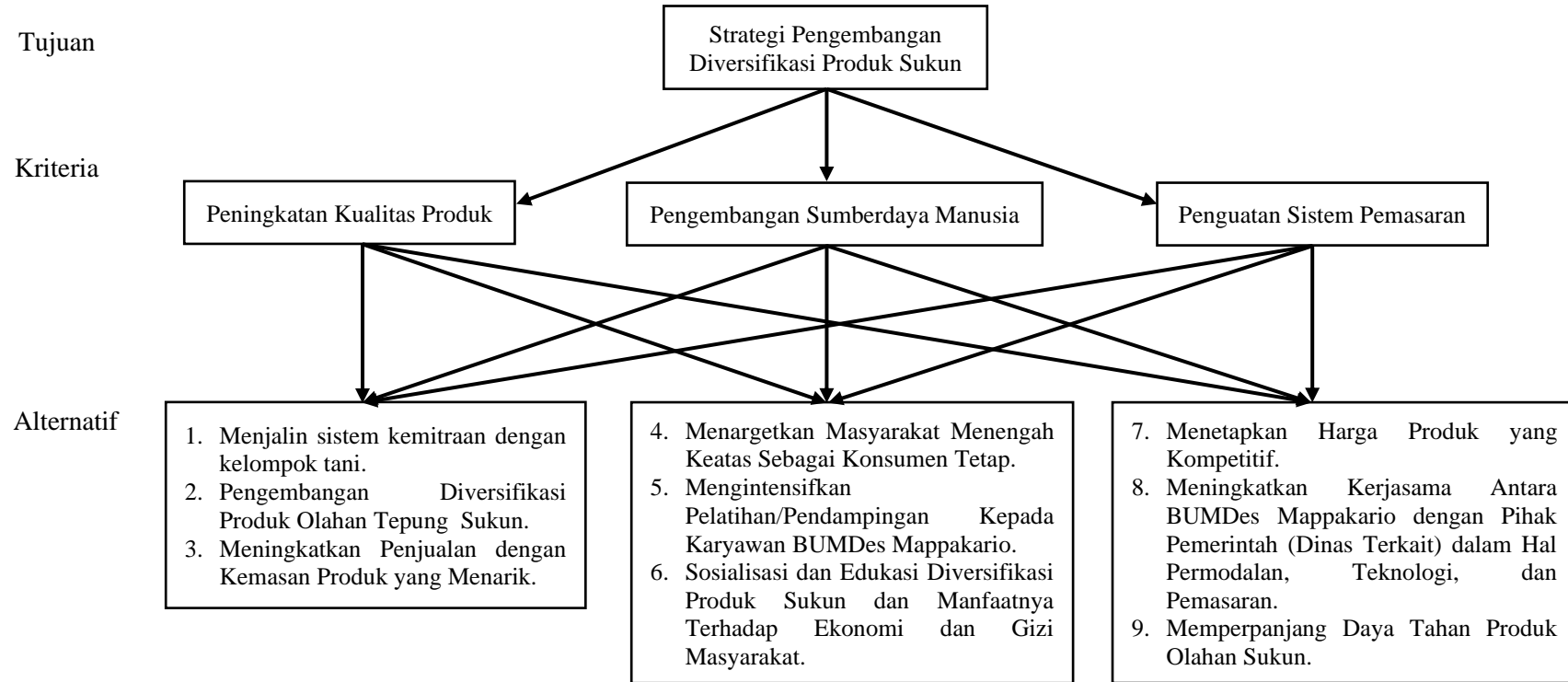
Atas perhatian dan bantuan Bapak, dalam meluangkanwaktu untuk mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

*Andini Rasdin*

## BAGIAN I

Bagan diisi sesuai dengan petunjuk dan skala prioritas kepentingan. Strategi dan aksi dalam pengembangan diversifikasi produk olahan sukun.



Susunan Level Hirarki *Analysis Hierarchy Process*



## BAGIAN II

### Cara Menjawab Kuisisioner :

Responden hanya menentukan atau memilih nilai antara 1-9 dan memberikan tanda silang (X) pada nilai yang dipilih dengan ketentuan pembobotan masing-masing nilai seperti pada tabel di bawah ini:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen <b>sama pentingnya</b>
3	Elemen satu <b>sedikit lebih penting</b> daripada elemen lainnya
5	Elemen yang satu <b>lebih penting</b> daripada elemen yang lainnya
7	Satu elemen <b>jelas lebih penting</b> daripada elemen lainnya
9	Satu elemen <b>mutlak penting</b> daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai diantara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

Contoh pemberian nilai berdasarkan tingkat kepentingan. Jika faktor A **mutlak penting** dari faktor B, maka diisi:

Faktor A	<del>9</del>	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor B
-------------	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-------------

Jika faktor B **lebih penting** dari faktor A, maka diisi:

Faktor A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	<del>5</del>	6	7	8	9	Faktor B
-------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	-------------

Contoh pemberian urutan berdasarkan tingkat kepentingan.

Faktor	Urutan
A	3
B	1
C	2

### BAGIAN III

#### Daftar Pertanyaan

1. Dalam pengembangan diversifikasi produk sukun, terdapat tiga kriteria strategi yang perlu dipertimbangkan seperti yang disajikan pada gambar susunan level hirarki. Berdasarkan pemahaman dan pengalaman Bapak/Ibu selama ini, bila ditinjau dari tingkat kepentingannya, maka urutannya adalah:

Kriteria	Urutan
A. Peningkatan Kualitas Produk	
B. Pengembangan Sumberdaya Manusia	
C. Penguatan Sistem Pemasaran	

Selanjutnya bagaimana pembobotan perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria strategi tersebut?

Peningkatan Kualitas Produk	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengembangan Sumberdaya Manusia
Peningkatan Kualitas Produk	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penguatan Sistem Pemasaran
Pengembangan Sumberdaya Manusia	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penguatan Sistem Pemasaran

2. Berdasarkan kriteria strategi **Peningkatan Kualitas Produk**, alternatif strategi apa yang paling penting menurut pemahaman dan pengalaman Bapak/Ibu selama ini, maka urutannya adalah:

Alternatif Strategi	Urutan
1. Menjalin Sistem Kemitraan dengan Kelompok Tani	
2. Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Tepung Sukun	
3. Meningkatkan Penjualan dengan Kemasan Produk yang Menarik	
4. Menargetkan Masyarakat Menengah Keatas Sebagai Konsumen Tetap	
5. Mengintensifkan Pelatihan/Pendampingan Kepada Karyawan BUMDes Mappakario	
6. Sosialisasi dan Edukasi Diversifikasi Produk Sukun dan Manfaatnya Terhadap Ekonomi dan Gizi Masyarakat	
7. Menetapkan Harga Produk yang Kompetitif	
8. Meningkatkan Kerjasama Antara BUMDes Mappakario dengan Pihak Pemerintah (Dinas Terkait) dalam Hal Permodalan, Teknologi, dan Pemasaran	
9. Memperpanjang Daya Tahan Produk Olahan Sukun	

Selanjutnya bagaimana pembobotan perbandingan alternatif strategi berdasarkan kriteria **Peningkatan Kualitas Produk**?

Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 2
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 3
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 3
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9

Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 7	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 7	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 8	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9

3. Berdasarkan kriteria strategi **Pengembangan Sumberdaya Manusia**, alternatif strategi apa yang paling penting menurut pemahaman dan pengalaman Bapak/Ibu, maka urutannya adalah:

Alternatif Strategi	Urutan
1. Menjalin Sistem Kemitraan dengan Kelompok Tani	
2. Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Tepung Sukun	
3. Meningkatkan Penjualan dengan Kemasan Produk yang Menarik	
4. Menargetkan Masyarakat Menengah Keatas Sebagai Konsumen Tetap	
5. Mengintensifkan Pelatihan/Pendampingan Kepada Karyawan BUMDes Mappakario	
6. Sosialisasi dan Edukasi Diversifikasi Produk Sukun dan Manfaatnya Terhadap Ekonomi dan Gizi Masyarakat	
7. Menetapkan harga produk yang kompetitif	
8. Meningkatkan Kerjasama Antara BUMDes Mappakario dengan Pihak Pemerintah (Dinas Terkait) dalam Hal Permodalan, Teknologi, dan Pemasaran	
9. Memperpanjang Daya Tahan Produk Olahan Sukun	

Selanjutnya bagaimana pembobotan perbandingan alternatif strategi berdasarkan kriteria **Pengembangan Sumberdaya Manusia**?

Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 2
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 3
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 3
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9

Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 7	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 7	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 8	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9

4. Berdasarkan kriteria strategi **Penguatan Sistem Pemasaran**, alternatif strategi apa yang paling penting menurut pemahaman dan pengalaman Bapak/Ibu selama ini, maka urutannya adalah:

Alternatif Strategi	Urutan
1. Menjalin Sistem Kemitraan dengan Kelompok Tani	
2. Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Tepung Sukun	
3. Meningkatkan Penjualan dengan Kemasan Produk yang Menarik	
4. Menargetkan Masyarakat Menengah Keatas Sebagai Konsumen Tetap	
5. Mengintensifkan Pelatihan/Pendampingan Kepada Karyawan BUMDes Mappakario	
6. Sosialisasi dan Edukasi Diversifikasi Produk Sukun dan Manfaatnya Terhadap Ekonomi dan Gizi Masyarakat	
7. Menetapkan harga produk yang kompetitif	
8. Meningkatkan Kerjasama Antara BUMDes Mappakario dengan Pihak Pemerintah (Dinas Terkait) dalam Hal Permodalan, Teknologi, dan Pemasaran	
9. Memperpanjang Daya Tahan Produk Olahan Sukun	

Selanjutnya bagaimana pembobotan perbandingan alternatif strategi berdasarkan kriteria **Penguatan Sistem Pemasaran**?

Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 2
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 3
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 3
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 4
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8

Strategi 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 5
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 4	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 6
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 7
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 6	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 7	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 8
Strategi 7	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9
Strategi 8	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Strategi 9



**Lampiran 8. Dokumentasi.**







